

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Pada QS. al-Hujurat ayat 11 Allah mengingatkan manusia untuk tidak saling mengolok-olok baik antar sesama golongan ataupun individu. Dikarenakan ketika seseorang mengolok-olok orang lain belum tentu yang diolok-olok lebih jelek dari yang mengolok-olok. Bahkan kadang yang diolok-olok lebih baik dari yang mengolok-olok. Kemudian larangan mengejek dan memanggil dengan gelar buruk dikawatirkan hal ini dapat menimbulkan pertengkaran, tawuran bahkan saling bunuh. Pada QS. al-Hujurat ayat 12 Allah menyuruh menjauhi beberapa perbuatan yang dapat merusak persaudaraan dan ukhwah islami diantaranya adalah berburuk sangka (dugaan) perbuatan ini dapat membuat seseorang merasa ragu atau tidak saling percaya lagi terhadap seseorang yang lain. Kemudian memata-matai atau mencari-cari kesalahan orang lain. Karena dalam hidup ini ada yang boleh diketahui oleh orang lain tetapi ada juga yang dirahasiakan. Perilaku ini dapat menimbulkan kerenggangan hubungan antar sesama. Terakhir yaitu himbauan untuk tidak melakukan ghibah atau menggunjing. Menggunjing yaitu perbuatan yang paling keji karena perbuatan ini disamakan dengan memakan daging saudaranya sendiri yang telah meninggal. Pada QS. al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa manusia berasal dari satu tubuh yaitu Adam AS dan Hawa yang kemudian berpencar dan terpisah-pisah sehingga membentuk suku-suku yang bertujuan agar saling mengenal satu dengan yang lain.

